

**PENERAPAN TERAPI PSIKORELIGIUS DZIKIR PADA HALUSINASI  
PENDENGARAN DI RSJD dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

Dewi Rahayu, Mulyaningsih, Irma Mustika Sari

[dewwirahayu15@gmail.com](mailto:dewwirahayu15@gmail.com)

STIKES' Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang;** Terapi psikoreligius dzikir apabila dilafalkan secara baik dan benar dapat membuat hati menjadi tenang dan rileks. Terapi zikir juga dapat diterapkan pada pasien halusinasi, karena ketika pasien melakukan zikir dengan tekun dan memusatkan perhatian yang sempurna (khusu') dapat memberikan dampak saat halusinasinya muncul pasien bisa menghilangkan suara-suara yang tidak nyata dan lebih dapat menyibukkan diri dengan melakukan terapi zikir  
**Tujuan;** Mengetahui hasil implementasi penerapan terapi psikoreligius dzikir pada pasien halusinasi pendengaran. **Metode;** penerapan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Hasil;** Tingkat halusinasi pendengaran sebelum dilakukan penerapan terapi psikoreligius dzikir pada kedua responden adalah frekuensi 3 kali, durasi < 2 menit dan tanda gejala yaitu bicara atau tertawa sendiri, merasa takut dengan suara, dan melakukan apa yang diperintah oleh suara. Tingkat halusinasi pendengaran pada kedua responden setelah dilakukan penerapan terapi psikoreligius dzikir mengalami penurunan yaitu frekuensi 1 kali, durasi < 1 menit dan tanda gejala tidak ada, tetapi ada perbedaan tingkat halusinasi pendengaran yaitu responden pertama lebih cepat terdapat penurunan dibandingkan responden kedua. **Kesimpulan;** Terdapat perbedaan tingkat halusinasi pendengaran pada kedua responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi psikoreligius dzikir pada halusinasi pendengaran.

**Kata Kunci :** *Terapi Psikoreligius dzikir, Halusinasi Pendengaran*